



Katalog BPS : 8301002.74

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2013

ISSN : 0126 - 4869

No. publikasi : 74543.1403

Katalog BPS : 8301002.74

Ukuran buku : 21cm x 28 cm

Jumlah halaman : 60 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik

Provinsi Sulawesi Tenggara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, statistik telekomunikasi dan statistik pos dan giro Tahun 2013 yang diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data. Saran dan kritik perbaikan diperlukan untuk kesempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, September 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Ir. ADI NUGROHO, MM
NIP 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	vi
I. Pendahuluan	
1.1. Umum	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup	1
1.4. Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	
2.1. Sekilas Tentang Jaringan Transportasi di Sulawesi Tenggara	5
2.2. Perkembangan Panjang Jalan	5
2.3. Angkutan Darat	6
2.4. Angkutan Laut	7
2.5. Angkutan Penyeberangan Ferry	8
2.6. Angkutan Udara	8
2.7. Pos dan Telekomunikasi	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 (Km).....	11
Tabel 1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)	12
Tabel 1.3. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)	13
Tabel 1.4. Panjang Jalan menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)	14
Tabel 1.5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota, 2013 (Km).....	15
Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota, 2013 (Km)	16
Tabel 1.7. Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/Kota, 2013 (Km).....	17
Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Kendaraan, 2009-2013	19
Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013	20
Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Pelayaran, 2013	23
Tabel 3.2. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013	24
Tabel 3.3. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Umum di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013.....	25
Tabel 3.4. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Dalam Negeri Rakyat di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013 .	26
Tabel 3.5. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Dalam Negeri Perintis di Sulawesi Tenggara Menurut Pelabuhan/Satker, 2013	27

Tabel 3.6.	Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Dalam Negeri Nusantara di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013	28
Tabel 3.7.	Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Khusus di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013	29
Tabel 3.8.	Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Lainnya di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013	30
Tabel 3.9.	Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Luar Negeri Umum di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013	31
Tabel 3.10.	Kunjungan Kapal, Arus Barang & Penumpang Pelayaran Penyeberangan Ferry di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013	32
Tabel 4.1.	Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2009-2013	33
Tabel 4.2.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan di Sulawesi Tenggara, 2013	34
Tabel 4.3.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2013	35
Tabel 4.4.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2013	37
Tabel 4.5.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2013	38
Tabel 4.6.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2013	40
Tabel 4.7.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2013	41
Tabel 4.8.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2013	43

Tabel 4.9.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Matahora, Wakatobi, 2013	44
Tabel 4.10.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2013	46
Tabel 4.11.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera, Kolaka, 2013	47
Tabel 5.1.	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara menurut Unit Pelaksana Teknis, 2013	49
Tabel 6.1.	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013	51
Tabel 6.2.	Banyaknya Benda-benda Pos Dikirim dan Diterima menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Kg)	53
Tabel 6.3.	Banyaknya Benda-benda Pos Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara, 2013 (Kg)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013 5
Gambar 2	Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2013 6
Gambar 3	Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 (000 buah) 6
Gambar 4	Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 (000 buah) 7
Gambar 5	Persentase Arus Barang Muat dan Bongkar (Persen) 7
Gambar 6	Banyaknya Kunjungan Kapal Penyeberangan Ferry di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 8
Gambar 7	Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 9
Gambar 8	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima, 2009-2013 (000 Kg) 9

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Sektor perhubungan dan telekomunikasi mempunyai peran yang penting dalam pembangunan regional, nasional maupun internasional, tidak saja dalam bidang perekonomian, tetapi juga dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Sektor perhubungan dan telekomunikasi selain dapat memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri, juga turut memberikan andil bagi kelancaran dan keberhasilan sektor-sektor lain.

Dengan tersedianya sarana perhubungan yang baik diharapkan arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk menjadi lebih luas dan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Tujuan pemerintah untuk pemeratakan pembangunan dan hasil-hasilnya juga akan benar-benar bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik dan mantap.

1.2. Tujuan

Seiring dengan arah dan tujuan pembangunan transportasi, salah satu upaya BPS untuk dapat menyediakan data statistik perhubungan, baik yang menyangkut sarana maupun prasarananya, yang mempunyai cakupan lebih lengkap sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar perencanaan pembangunan oleh pemerintah.

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di Sulawesi Tenggara serta perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Data tersebut sekaligus dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan dalam pengembangan sektor perhubungan dan telekomunikasi di Sulawesi Tenggara untuk masa mendatang.

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1. Statistik Panjang Jalan

Statistik Panjang Jalan yang disajikan meliputi panjang jalan negara, provinsi dan kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang pembinaannya masing-masing dilakukan oleh Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara. Data Panjang Jalan yang berada di bawah wewenang masing-masing tingkat pemerintah disajikan menurut jenis permukaan, kondisi dan kelas jalan.

1.3.2. Statistik Angkutan Darat

Data kendaraan bermotor yang disajikan adalah semua kendaraan bermotor yang terdaftar di Sulawesi Tenggara. Data yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara ini meliputi jumlah seluruh jenis kendaraan yang terdiri dari mobil penumpang, bus, truk dan kendaraan roda dua.

1.3.3. Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan diperoleh dari Kantor Administrator Pelabuhan se- Sulawesi Tenggara dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Kendari yang meliputi bongkar muat barang antar pulau dan jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat. Dalam tabel, digunakan satuan Ton.

1.3.4. Statistik Angkutan Penyeberangan Ferry

Data Angkutan Penyeberangan Ferry yang disajikan meliputi bongkar muat barang serta jumlah penumpang datang dan berangkat yang menggunakan kapal ferry. Data yang disajikan merupakan data yang diperoleh dari Administrator Pelabuhan Kolaka, Tobaku, Bau-Bau, Torobulu, Tampo, Waara, Dongkala, Mawasangka, Kendari dan Langara setelah melalui proses penyuntingan dan pengolahan.

1.3.5. Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan bersumber dari Kantor Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, Pelabuhan Udara Matahora Wanci dan Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka. Kegiatan administrasi rutin perusahaan umum angkutan udara ini meliputi jumlah penerbangan, lalu lintas penumpang dan arus bongkar muat barang, bagasi dan paket pos udara.

1.3.6. Statistik Telekomunikasi

Data telekomunikasi yang disajikan diperoleh dari Bagian Perencanaan Kantor Daerah Telekomunikasi Kendari meliputi jumlah pulsa telepon dan SLJJ, jumlah sentral dan sambungan telepon.

1.3.7. Statistik Pos dan Giro

Data yang disajikan diperoleh dari Kantor Pos dan Giro, meliputi jumlah fasilitas Pos, baik berupa Kantor Pos Pusat, Pos Pembantu, Pos Keliling, Pos Sekolah, Bis Surat dan sejenisnya. Dicakup juga jumlah pengiriman dan penerimaan pos paket, surat tercatat, surat kilat, pos wesel dan benda-benda pos melalui Kantor Pos dan Giro Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara.

1.4. Konsep dan Definisi

1.4.1. Statistik Panjang Jalan

1. **Jalan** didefinisikan sebagai suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang berada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

1.4.2. Statistik Angkutan Darat

1. **Mobil Penumpang** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk dua belas orang penumpang atau kurang, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan bagasi.

2. **Mobil Beban** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, selain dari mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
3. **Mobil Bus** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari dua belas orang penumpang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi ataupun tidak dilengkapi dengan bagasi.
4. **Sepeda Motor** didefinisikan sebagai setiap kendaraan bermotor beroda dua.

1.4.3. Statistik Angkutan Laut

1. **Pelayaran Umum** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kegiatan umum/masyarakat/pemakai.
2. **Pelayaran Khusus** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri seperti barang-barang hasil industri misalnya terigu, kayu, bensin dan lain-lain.
3. **Pelayaran Dalam Negeri** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut antar pelabuhan wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau dengan pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara *charter* oleh perusahaan pelayaran nasional ataupun melalui bukti *charter* dan surat muatan.
4. **Pelayaran Luar Negeri** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau dengan pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
5. **Pelayaran Rakyat** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 M³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 M³ isi kotor.
6. **Pelayaran Perintis** didefinisikan sebagai kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilaksanakan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
7. **Penumpang** didefinisikan sebagai orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.
8. **GRT** (*Gross Register Ton*) didefinisikan sebagai satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas kapal. (1 GRT = 2,83 M³).

9. **Kapal Ferry** didefinisikan sebagai kapal yang menghubungkan daerah tertentu secara tetap dan teratur menurut jadwal waktu yang telah ditentukan antara dua sistem jalan raya, atau menghubungkan dua tempat dalam satu provinsi atau dengan provinsi terdekat yang mempunyai hubungan sosial, budaya dan ekonomi yang sangat erat yang dipisahkan oleh jalur air tidak lebih dari 200 mil laut, dengan frekwensi pelayaran paling sedikit satu kali dalam dua hari, dengan mengutamakan angkutan penumpang dan kendaraan.
10. **Bongkar** didefinisikan sebagai pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal itu tiba dari pelabuhan asal di dalam negeri/luar negeri.
11. **Muat** didefinisikan sebagai pemuatan barang-barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri/luar negeri.

1.4.4. Statistik Angkutan Udara

1. **Berangkat/Muat** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan menuju ke pelabuhan tujuan.
2. **Transit** didefinisikan sebagai penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
3. **Datang/Bongkar** didefinisikan sebagai aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

1.4.5. Statistik Pos dan Giro

1. **Surat** didefinisikan sebagai cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Sekilas tentang jaringan transportasi di Sulawesi Tenggara

Jalur transportasi di Sulawesi Tenggara mendapat perhatian serius dari pemerintah, hal ini terbukti dengan semakin baiknya sistem sirkulasi transportasi darat, laut dan udara di daerah ini.

Walaupun sistem sirkulasi transportasi darat masih banyak mengalami kendala, namun untuk jaringan transportasi darat di Kabupaten/Kota yang ada di daratan Sulawesi Tenggara telah terangkai dengan baik. Demikian pula dengan wilayah kepulauan, kendala dan kondisi medan bukan lagi penghalang untuk mengintegrasikannya ke dalam satu sistem sirkulasi transportasi laut, sedangkan untuk transportasi udara berfungsi menghubungkan kota-kota di Sulawesi Tenggara dengan kota-kota besar lainnya yang ada di wilayah Republik Indonesia.

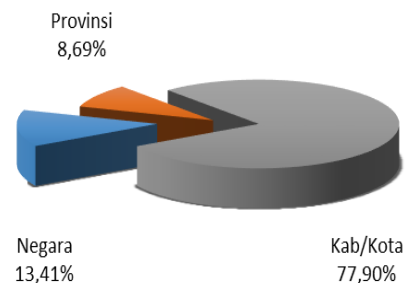
Sampai saat ini jaringan transportasi laut masih dominan dan mungkin akan tetap penting meskipun lintasan alternatif dengan sistem transportasi darat dan udara sudah dikembangkan di Sulawesi Tenggara.

2.2. Perkembangan panjang jalan

Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan dan daya dukung jalan. Dengan tersedianya jalan akan memudahkan mobilitas penduduk dan barang dari satu daerah ke daerah lainnya. Pada tahun 2013 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 10.420,91 km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.397,05 km (13,41%), jalan provinsi 906,09 km (8,69%) dan jalan Kabupaten/Kota sepanjang 8.117,77 km (77,90%).

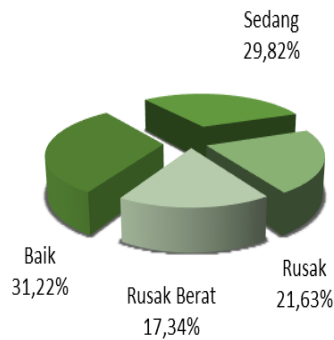
Panjang jalan negara di Sulawesi Tenggara tidak mengalami perubahan dari tahun 2011-2013 yaitu sepanjang 1.397,05 km, begitu juga untuk jalan provinsi tidak mengalami penambahan dari tahun 2011-2013 yaitu sepanjang 906,09 km, sedangkan jalan kabupaten/kota mengalami penambahan 5,30% dari tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada kurun waktu 2009–2013 terlihat adanya fluktuasi keadaan total panjang jalan, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1. Hal ini bukan berarti berkurangnya panjang jalan, tetapi akibat pengalihan status jalan dan sebagian yang belum ditetapkan.

Gambar 1
Persentase Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota, di Sulawesi Tenggara, 2013



Gambar 2

Persentase Kondisi Jalan Baik, Sedang, Rusak dan Rusak Berat di Sulawesi Tenggara, 2013



Jika dilihat menurut jenis permukaan jalan, tahun 2013 jalan yang diaspal tercatat sepanjang 4.431,10 km (42,52%) dan sisanya 5.989,81 km (57,48%) jalan yang tidak diaspal. Dari total panjang jalan yang tidak diaspal, 4.545,74 km (75,89%) adalah jalan kerikil, 1.342,60 km (22,41%) jalan tanah dan 101,47 km (1,70%) tidak dirinci (lihat tabel 1.2)

Apabila ditinjau dari kondisi jalan, pada tahun 2013 tercatat dari total panjang jalan (10.420,91 km), sepanjang 3.253,12 km (31,22%) dalam kondisi baik, 3.107,28 km (29,82%) dalam keadaan sedang, 2.253,84 km (21,63%) dalam kondisi rusak dan sisanya sepanjang 1.806,67 km (17,34%) dalam kondisi rusak berat (lihat tabel 1.3).

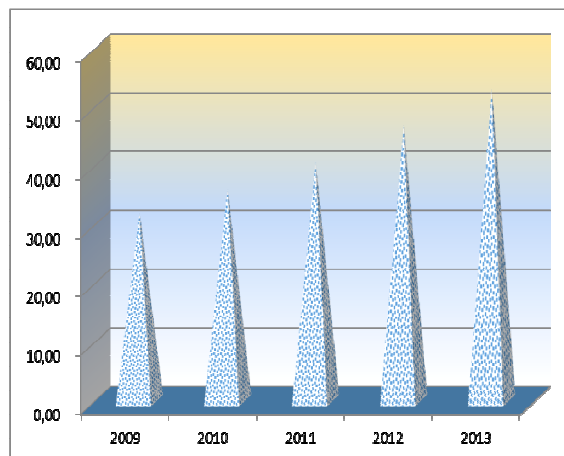
2.3. Angkutan darat

Tahun 2013, jumlah kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 53.102 buah, meningkat sebesar 13,23 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 46.899 buah, (lihat tabel 2.1)

Secara umum sejak tahun 2009 hingga tahun 2013 terlihat adanya kecenderungan peningkatan jumlah kendaraan roda empat dengan rata-rata sebesar 16,46 %. Kecenderungan ini sudah tentu berkaitan dengan pendapatan, jumlah penduduk, orientasi pembangunan dan prasarana jalan.

Gambar 3

Perkembangan Kendaraan Bermotor Roda Empat di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 buah)

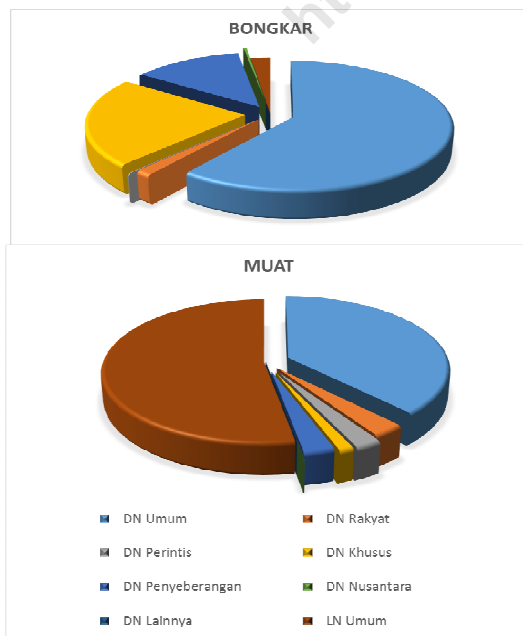


2.4. Angkutan Laut

Angkutan laut di Sulawesi Tenggara masih mempunyai peran yang sangat penting dan dominan untuk menunjang kelancaran angkutan barang serta penumpang antara satu pulau dengan pulau lainnya di dalam Sulawesi Tenggara atau dengan pulau-pulau lainnya di luar Sulawesi Tenggara.

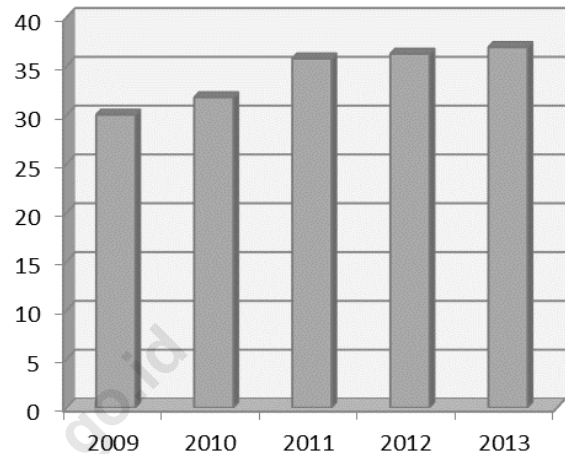
Banyaknya kunjungan kapal di Sulawesi Tenggara sejak tahun 2009 hingga tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Tahun 2013 jumlah kunjungan kapal yang tercatat 36.922 kunjungan mengalami kenaikan sebesar 1,87% dibanding tahun 2012 sejumlah 36.243 kunjungan. Kenaikan kunjungan kapal ini terjadi pada jenis pelayaran dalam negeri umum naik 1,83% dari 12.826 menjadi 13.061 kunjungan, pelayaran khusus naik 4,52% dari 744 menjadi 809 kunjungan, penyeberangan naik 5,61% dari 12.356 menjadi 13.049 kunjungan, pelayaran nusantara naik 44,35% dari 345 menjadi 498 kunjungan, pelayaran lainnya naik 17,65% dari 17 menjadi 20 kunjungan. Berbeda dengan pelayaran dalam negeri rakyat turun sebesar 3,23% dari 8.603 menjadi 8.625 kunjungan, pelayaran perintis turun 13,99% dari 386 menjadi 332 kunjungan, dan pelayaran luar negeri turun 11,54% dari 936 menjadi 828 kunjungan.

Gambar 5
Persentase Arus Barang Muat dan Bongkar (Persen)



Gambar 4

Banyaknya Kunjungan Kapal di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013 (000 buah)



Jumlah penumpang yang datang pada tahun 2013 terlihat mengalami penurunan yaitu turun 1,63%, dari 2.162.303 orang tahun 2012 menjadi 2.126.953 orang tahun 2013.

Seiring dengan penumpang yang datang, jumlah penumpang yang berangkat pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 1,55%, yaitu dari 2.193.589 orang pada tahun 2012 menjadi 2.159.641 orang pada tahun 2013.

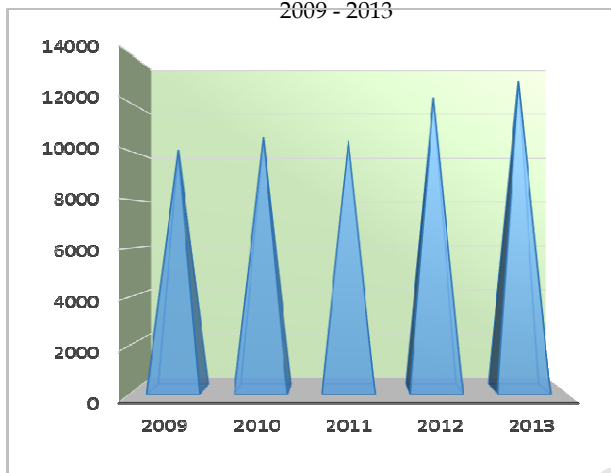
Jumlah barang yang dibongkar (ton) melalui pelabuhan laut tahun 2013 didominasi dari pelayaran dalam negeri umum sebesar 60,60% kemudian pelayaran khusus sebesar 22,46% kemudian penyeberangan tercatat sebesar 12,76%.

Sedangkan barang yang dimuat (ton) melalui pelabuhan laut tahun 2013 didominasi dari pelayaran laur negeri umum tercatat 52,75% kemudian dalam negeri umum sebesar 37,94% Lihat tabel 3.1

2.5. Angkutan Penyeberangan Ferry

Gambar 6

Banyaknya Kunjungan Kapal
Penyeberangan Ferry,
2009 - 2013



Hubungan antara daratan satu dengan lainnya yang dibatasi oleh sungai, danau atau selat, tentu memerlukan jalur aktivitas penyeberangan yang lancar, rutin dan memadai. Aktivitas penyeberangan ini adalah merupakan rangkaian dari aktivitas angkutan darat. Dalam hal ini prasarana yang dibutuhkan adalah dermaga, terminal dan adanya sarana penyeberangan berupa Armada Angkutan Penyeberangan yaitu kapal ferry. Sarana dan prasarana tersebut akan sangat menunjang aktivitas lalu lintas penyeberangan.

Tahun 2013, pelabuhan penyeberangan ferry di Sulawesi Tenggara ada 17 (tujuh belas), yaitu : Bau-Bau,

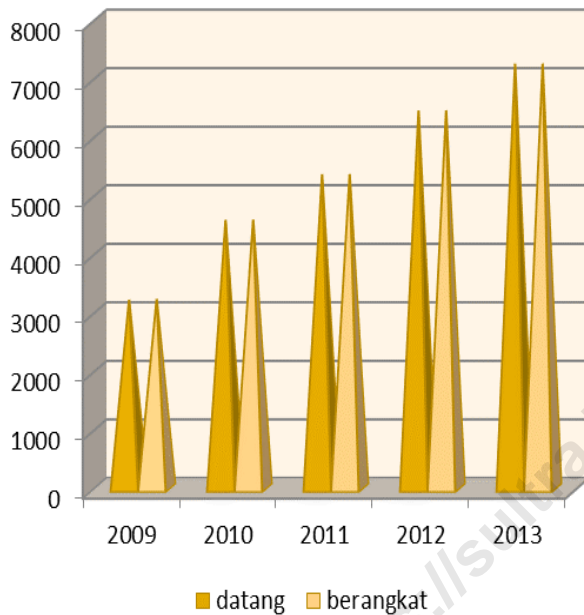
Dongkala, Kamaru, Kendari, Kolaka, Kasipute, Tobaku, Laino, Langara, Mawasangka, Pure, Siompu, Tampo, Tobaku, Tondasi, Torobulu, Waara dan Wanci. Dari ketujuh belas pelabuhan tersebut, aktivitas kegiatan penyeberangan ferry tertinggi terjadi di Pelabuhan Bau-Bau 3.346 kunjungan kapal (25,64%), kemudian Pelabuhan Waara 2.977 kunjungan kapal (22,81%), Pelabuhan Kolaka sebesar 1.452 kunjungan kapal (11,13%), Pelabuhan Torobulu 1.227 kunjungan kapal (9,40%), Pelabuhan Tampo 1.120 kunjungan kapal (8,58%), Pelabuhan Kendari sebanyak 677 kunjungan kapal (5,19%), Pelabuhan Tobaku 488 kunjungan kapal (3,74%), Pelabuhan Langara sebanyak 337 kunjungan kapal (2,58%), Pelabuhan Dongkala 335 kunjungan kapal (2,57%), Pelabuhan Laino dan Pelabuhan Pure masing-masing 242 kunjungan (1,85%), Pelabuhan Siompu 184 kunjungan (1,41%), Pelabuhan Mawasangka 141 kunjungan (1,08%), Pelabuhan Wanci sebanyak 106 kunjungan (0,81%), Pelabuhan Kamaru 104 kunjungan (0,80%), Pelabuhan Tondasi 45 kunjungan (0,34%) dan sisanya dari Pelabuhan Kasipute (Tabel 3.10).

2.6. Angkutan Udara

Di samping angkutan darat dan laut, angkutan udara juga memegang peranan penting dalam jalur transportasi di Sulawesi Tenggara. Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, Pelabuhan Udara Betoambari Baubau, Pelabuhan Udara Matahora Wanci dan Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka adalah Pelabuhan Udara yang aktif serta Pelabuhan Udara Sugimanuru Muna yang untuk tahun ini masih belum aktif kembali

sebagai penghubung antar kota di Sulawesi Tenggara dan juga dengan kota Makassar ataupun kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Gambar 7
Banyaknya Pesawat yang datang dan berangkat di Sulawesi Tenggara, 2009 - 2013



Jumlah pesawat yang datang tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 12,35% (6.461 penerbangan pada tahun 2012 menjadi 7.259 penerbangan pada tahun 2013), sedangkan jumlah pesawat yang berangkat mengalami peningkatan 12,37% (6.460 penerbangan menjadi 7.259 penerbangan).

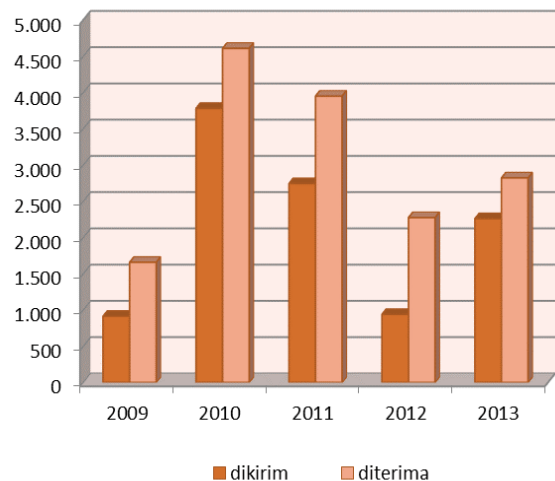
Untuk penumpang yang datang pada tahun 2013 menurun 1,16% (555.810 orang tahun 2012 menjadi 549.380 orang tahun 2013) dan penumpang berangkat meningkat 1,08% (561.349 orang pada tahun 2012 menjadi 567.384 orang tahun 2013). Tahun 2013, untuk bagasi yang dibongkar mengalami penurunan sebesar 6,82%, sedangkan untuk bagasi yang dimuat turun sebesar 0,47%. Untuk barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 12,00%, sedangkan bagasi yang dimuat naik 7,80%. Data lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan 5.2.

2.7. Pos dan Telekomunikasi

Selain transportasi, jalur komunikasi juga memegang andil besar dalam kelancaran informasi pembangunan. Perangkat komunikasi yang sudah banyak peranannya adalah telepon, telegram serta sarana pos dan giro.

Berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kandatel Kendari, jumlah kapasitas sentral mengalami peningkatan sebesar 6,38% dan sambungan telepon mengalami peningkatan sebesar 8,86%. Yang meliputi tujuh Kantor Cabang UPT yaitu di Bau-Bau, Raha, Kendari,

Gambar 8
Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima, 2009 - 2013 (000 Kg)



Kolaka, Pomalaa, Wanci, dan Unaaha. Datanya dapat dilihat pada tabel 6.1.

Dalam sistem penyampaian informasi, surat menyurat masih menjadi jalur komunikasi yang penting. Sulawesi Tenggara memiliki 47 kantor pos, 4 kantor pos tambahan, 7 kantor pos pembantu, 2 rumah pos, 1 pos keliling kota, 18 pos keliling desa dan 500 kotak pos. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi perubahan jumlah fasilitas pos dan giro yang tercatat yakni dari 1.520 unit menjadi 579 unit atau menurun 61,01 %. Jumlah benda-benda pos yang dikirim di dalam negeri maupun ke luar negeri mengalami peningkatan dari 939.606 kg tahun 2012 menjadi 2.260.458 kg tahun 2013 (naik 140,58%). Demikian pula dengan benda-benda pos yang diterima baik dari dalam maupun luar negeri meningkat dari 2.275.901 kg ditahun 2012 menjadi 2.822.948 kg ditahun 2013 (naik 24,04 %). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.1 sampai dengan tabel 6.3.

<https://sultra.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1.1 Perkembangan Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 (Km)

Tingkat Pemerintah Yang Berwenang	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. NEGARA	<u>1.297,72</u>	<u>1.297,72</u>	<u>1.397,05</u>	<u>1.397,05</u>	<u>1.397,05</u>
- Diaspal	1.131,02	1.131,02	1.217,41	1.155,88	1.281,81
- Tidak Diaspal	166,70	166,70	179,64	241,17	115,24
2. PROVINSI	<u>488,80</u>	<u>488,80</u>	<u>906,09</u>	<u>906,09</u>	<u>906,09</u>
- Diaspal	373,27	373,27	476,41	493,83	608,80
- Tidak Diaspal	115,53	115,53	429,68	412,26	297,29
3. KABUPATEN/KOTA	<u>7.918,10</u>	<u>7.918,10</u>	<u>7.518,91</u>	<u>7.709,44</u>	<u>8.117,77</u>
- Diaspal	3.350,94	3.350,94	2.240,50	2.365,78	2.540,49
- Tidak Diaspal	4.567,16	4.567,16	5.278,41	5.343,66	5.577,28
J u m l a h	9.704,62	9.704,62	9.822,05	10.012,58	10.420,91

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)

Jenis Permukaan Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diaspal	1.281,81	608,80	2.540,49	4.431,10
2. Kerikil	115,24	198,50	4.232,00	4.545,74
3. Tanah	0,00	36,40	1.306,20	1.342,60
4. Tidak Dirinci	0,00	62,39	39,08	101,47
J u m l a h	1.397,05	906,09	8.117,77	10.420,91

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)

Kondisi Jalan (1)	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah (5)
	Negara (2)	Provinsi (3)	Kab/Kota (4)	
1. B a i k	887,16	391,48	1.974,48	3.253,12
2. S e d a n g	305,19	203,16	2.598,93	3.107,28
3. R u s a k	117,73	63,65	2.072,46	2.253,84
4. Rusak Berat	86,97	247,80	1.471,90	1.806,67
J u m l a h	1.397,05	906,09	8.117,77	10.420,91

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.4 Panjang Jalan menurut Kelas Jalan dan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Sulawesi Tenggara, 2013 (Km)

Kelas Jalan	Tingkat Pemerintah Yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelas I	0,00	0,00	70,80	70,80
2. Kelas II	0,00	0,00	51,28	51,28
3. Kelas III	0,00	0,00	1.362,10	1.362,10
4. Kelas III A	0,00	0,00	1.564,05	1.564,05
5. Kelas III B	0,00	0,00	914,13	914,13
6. Kelas III C	0,00	0,00	564,57	564,57
7. Tidak Dirinci	1.397,05	906,09	3.590,84	5.893,98
J u m l a h	1.397,05	906,09	8.117,77	10.420,91

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra dan Dinas Kimpraswil Prov.Sultra

Tabel 1.5 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Permukaan dan Kabupaten/ Kota, 2013 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				J u m l a h
	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	400,64	83,79	458,48	0,00	942,91
Muna	631,26	469,72	205,74	0,00	1306,72
Konawe	251,64	514,43	106,26	20,00	892,33
Kolaka	210,37	792,56	130,01	0,00	1132,94
Konsel	130,19	874,20	27,65	0,00	1032,04
Bombana	62,65	424,16	185,53	0,00	672,34
Wakatobi	188,38	127,35	53,07	15,08	383,88
Kolut	90,62	334,42	67,62	2,41	495,07
Butur	87,38	209,92	45,00	0,00	342,30
Konut	11,09	306,89	18,19	1,59	337,76
Kendari	335,70	45,29	8,65	0,00	389,64
Bau-Bau	140,57	49,27	0,00	0,00	189,84
J u m l a h	2540,49	4232,00	1306,20	39,08	8117,77

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Tabel 1.6 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/ Kota, 2013 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				J u m l a h
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	135,01	365,10	394,92	47,88	942,91
Muna	267,57	597,80	0,00	441,35	1.306,72
Konawe	73,37	139,80	478,64	200,52	892,33
Kolaka	152,97	550,40	283,71	145,86	1.132,94
Konsel	335,94	328,50	183,80	183,80	1.032,04
Bombana	278,45	140,09	112,68	141,12	672,34
Wakatobi	147,97	56,69	43,76	135,46	383,88
Kolut	44,10	112,48	291,30	47,19	495,07
Butur	159,98	75,50	33,52	73,30	342,30
Konut	20,92	132,78	148,73	35,33	337,76
Kendari	181,83	92,06	95,66	20,09	389,64
Bau-Bau	176,37	7,73	5,74	0,00	189,84
J u m l a h	1.974,48	2.598,93	2.072,46	1.471,90	8.117,77

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Tabel 1.7 Panjang Jalan Kabupaten/ Kota di Sulawesi Tenggara menurut Kelas Jalan dan Kabupaten/ Kota, 2013 (Km)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas III A	Kelas III B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	0,00	0,00	942,91	0,00	0,00
Muna	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolaka	0,00	0,00	46,20	366,48	628,45
Konsel	0,00	0,00	0,00	855,27	0,00
Bombana	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Wakatobi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolut	70,80	51,28	372,99	0,00	0,00
Butur	0,00	0,00	0,00	342,30	0,00
Konut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kendari	0,00	0,00	0,00	0,00	285,68
Bau-Bau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J u m l a h	70,80	51,28	1.362,10	1.564,05	914,13

Tabel 1.7

(Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan		J u m l a h
	Kelas III C	Tidak Dirinci	
<i>(1)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>
Buton	0,00	0,00	942,91
Muna	0,00	1.306,72	1.306,72
Konawe	0,00	892,33	892,33
Kolaka	91,81	0,00	1.132,94
Konsel	0,00	176,77	1.032,04
Bombana	0,00	672,34	672,34
Wakatobi	368,80	15,08	383,88
Kolut	0,00	0,00	495,07
Butur	0,00	0,00	342,30
Konut	0,00	337,76	337,76
Kendari	103,96	0,00	389,64
Bau-Bau	0,00	189,84	189,84
J u m l a h	564,57	3.590,84	8.117,77

Sumber : Diolah dari data Dinas Kimpraswil Kab/Kota se Sultra

Tabel 2.1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Kendaraan, 2008-2012

Jenis Kendaraan Bermotor	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Mobil Penumpang	<u>4.413</u>	<u>4.438</u>	<u>4.792</u>	<u>4.824</u>	<u>4.991</u>
1. Sedan Non Taksi	809	688	986	469	528
2. Sedan Taksi	533	618	643	678	700
3. Jeep	2.497	2.542	2.550	1.953	2.022
4. St. Wagon	549	566	589	1.393	1.410
5. SU Burban	0	0	0	80	80
6. Combi	24	24	24	1	1
7. Minicab	0	0	0	250	250
8. Kend. Roda Tiga	1	0	0	0	0
B. Mobil Beban	<u>12.672</u>	<u>14.395</u>	<u>16.098</u>	<u>18.467</u>	<u>20.851</u>
1. Truk Barang	5.285	5.769	6.258	6.811	7.407
2. Truk Container	1	1	0	0	0
3. Truk Trail	1	1	1	3	2
4. Truk Derek	3	3	3	3	4
5. Truk Tangki	455	455	460	462	468
6. Pemadam	8	9	9	8	8
7. Traktor	7	7	7	8	8
8. Pick Up	6.912	8.150	9.360	11.172	12.954
C. Mobil Bus	<u>14.933</u>	<u>17.306</u>	<u>19.861</u>	<u>23.608</u>	<u>27.260</u>
1. Mikro Bus (12 Seat)	5.076	6.982	7.001	236	3.888
2. Mini Bus (12-32 Seat)	9.857	10.324	12.860	23.325	23.325
3. Bus (32 Seat)	0	0	0	47	47
D. Sepeda Motor	507.307	342.059	398.838	459.007	496.216
Jumlah	539.325	378.198	439.589	505.906	549.318

Sumber : Diolah dari data Kepolisian Daerah Sultra

Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013

Jenis Kendaraan Bermotor	Kabupaten/Kota						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konsel	Bombana	Wakatobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Mobil Penumpang	22	127	1.423	561	75	20	11
1. Sedan Non Taksi	-	9	241	109	16	7	2
2. Sedan Taksi	-	15	6	38	1	-	-
3. Jeep	3	83	163	332	37	11	3
4. St. Wagon	19	20	914	82	21	2	6
5. SU Burban	-	-	80	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	19	-	-	-	-
8. Kend. Roda Tiga	-	-	-	-	-	-	-
B. Mobil Beban	254	994	4.659	3.449	1.501	363	72
1. Truk Barang	93	448	1.745	1.223	293	93	10
2. Truk Container	-	-	-	-	-	-	-
3. Truk Trail	-	-	1	-	-	-	-
4. Truk Derek	-	-	2	-	-	-	-
5. Truk Tangki	1	13	37	326	14	1	-
6. Pemadam	-	2	-	-	-	-	-
7. Traktor	-	-	-	-	-	-	-
8. Pick Up	160	531	2.874	1.900	1.194	269	62
C. Mobil Bus	25	1.544	4.532	3.642	1.048	458	115
1. Mikro Bus (12 Seat)	25	139	412	486	353	93	19
2. Mini Bus (12-32 Seat)	-	1.405	4.120	3.156	695	365	96
3. Bus (32 Seat)	-	-	-	-	-	-	-
D. Sepeda Motor	3.878	41.105	68.231	99.028	40.298	14.302	3.320
Jumlah	4.179	43.770	78.845	106.680	42.922	15.143	3.518

Tabel 2.2.

(Lanjutan)

Jenis Kendaraan Bermotor	Kabupaten/Kota					Jumlah
	Kolut	Butur	Konut	Kendari	Bau-Bau	
<i>(1)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>	<i>(14)</i>
A. Mobil Penumpang	5	1	244	2.250	252	4.991
1. Sedan Non Taksi	-	-	1	80	63	528
2. Sedan Taksi	-	-	-	640	-	700
3. Jeep	5	1	11	1.226	147	2.022
4. St. Wagon	-	-	1	303	42	1.410
5. SU Burban	-	-	-	-	-	80
6. Combi	-	-	-	1	-	1
7. Minicab	-	-	231	-	-	250
8. Kend. Roda Tiga	-	-	-	-	-	-
B. Mobil Beban	115	86	241	7.231	1.886	20.851
1. Truk Barang	22	11	64	2.675	730	7.407
2. Truk Container	-	-	-	-	-	-
3. Truk Trail	-	-	-	1	-	2
4. Truk Derek	1	-	-	1	-	4
5. Truk Tangki	-	-	-	53	23	468
6. Pemadam	-	-	-	6	-	8
7. Traktor	-	-	-	7	1	8
8. Pick Up	92	75	177	4.488	1.132	12.954
C. Mobil Bus	22	66	61	12.897	2.850	27.260
1. Mikro Bus (12 Seat)	22	31	61	2.045	202	3.888
2. Mini Bus (12-32 Seat)	-	35	-	10.852	2.601	23.325
3. Bus (32 Seat)	-	-	-	-	47	47
D. Sepeda Motor	6.573	1.619	4.521	136.720	76.621	496.216
Jumlah	6.715	1.772	5.067	159.098	81.609	549.318

Sumber : Diolah dari data Kepolisian Daerah Sultra

Tabel 3.1. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Pelayaran, 2013

Jenis Pelayaran	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.DALAM NEGERI						
a. Umum	13.061	21.979.978	877.180	911.123	3.449.713	9.677.006
b. Rakyat	8.325	1.503.096	147.251	95.828	83.379	743.550
c. Perintis	332	2.753.732	946	57.611	5.870	595.964
d. Khusus	809	2.914.436	0	0	1.278.595	332.892
e. Penyeberangan	13.049	1.263.521	903.534	881.656	726.443	700.417
f. Nusantara	498	377.425	42.151	41.476	20.543	1.875
g. Lainnya	20	6.740	0	0	0	0
2.LUAR NEGERI						
a. Umum	828	29.769.874	155.892	171.947	128.160	13.452.200
Jumlah 2013	36.922	60.568.802	2.126.953	2.159.641	5.692.703	25.503.904

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.2. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2013

Kabupaten/ Kota	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	4.617	123.871	276.791	286.204	205.036	863.284
2. Muna	4.187	1.635.567	222.943	201.421	173.620	835.302
3. Konawe	958	75.299	19.512	19.882	8.305	5.678
4. Kolaka	2.648	6.986.375	237.998	223.624	1.436.086	6.291.740
5. Konawe Selatan	1.625	3.312.954	97.972	80.935	107.898	104.398
6. Bombana	2.889	423.130	87.300	88.085	15.667	17.662
7. Wakatobi	3.035	684.416	98.089	92.808	4.502	2.351
8. Kolaka Utara	976	439.255	116.654	156.720	42.669	25.693
9. Buton Utara	1.235	133.978	23.176	11.595	437.313	259.221
10. Konawe Utara	507	5.327.389	0	0	320.657	8.205.431
11. Kendari	5.226	29.638.445	288.744	326.060	1.603.276	154.032
12. Bau-Bau	8.265	14.226.554	645.806	689.733	1.207.528	9.144.010
Jumlah 2013	36.168	63.007.233	2.114.985	2.177.067	5.562.557	25.908.802

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.3. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Umum di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/ Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kolaka	251	3.208.249	2.559	1.975	42.332	5.736.596
Kendari	3.365	11.056.908	276.306	312.767	1.585.851	140.248
Banabungi	234	32.943	72	352	2.993	145.617
Bau-bau	2.901	5.241.074	322.946	345.747	853.563	798.422
Dawi-Dawi	44	1.600	0	0	57	982
Ereke	1.067	110.290	21.591	10.183	436.496	258.468
Kasipute	1.042	50.908	34.175	28.577	1.485	0
Langara	31	3.135	0	0	2.220	338
lapuko	11	17.686	0	0	27.780	2.740
Lasalimu	319	43.845	0	778	119	14.158
Maligano	36	11.999	0	0	608	9.646
molawe	120	931.296	0	0	316.502	2.546.491
Pomalaa	239	404.924	0	0	158.201	16.453
Raha	2.207	397.374	123.281	95.283	0	0
Sikeli	119	97.591	1.890	1.835	1.110	270
Tanggetada	59	1.803	0	0	13.500	1.422
Tobaku	488	209.523	79.902	99.606	5.819	3.976
Tomia	346	21.925	9.731	8.400	370	50
torobulu	158	4.421	832	795	708	1.129
Wanci	24	132.484	3.895	4.825	0	0
Jumlah 2013	13.061	21.979.978	877.180	911.123	3.449.713	9.677.006

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.4. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Rakyat di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bau-bau	1.795	100.563	10.752	12.166	21.476	36.922
Boepinang	505	113.782	12.698	16.966	4.885	1.320
Dongkala	661	47.083	9.230	11.441	3.851	0
Kaledupa	406	62.792	6.828	7.586	2.125	632
Kendari	554	28.985	0	0	0	0
Langara	573	15.514	11.335	11.210	3.523	2.761
Lapuko	12	92	0	0	0	110
Molawe	262	417758	0	0	4156	9567
Raha	441	48911	1.456	1.193	20107	678563
Sikeli	904	160849	17.642	20.666	3166	30
Tomia	110	5447	0	0	757	560
Torobulu	126	79571	0	0	18134	12113
Wanci	1976	421749	77.310	14.600	1199	972
J u m l a h 2013	8.325	1.503.096	147.251	95.828	83.379	743.550

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.5. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Perintis di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bau-bau	72	34.596	946	473	5.870	595.964
Kendari	55	29.290	0	0	0	0
Langara	32	15.673	0	0	0	0
Molawe	0	0	0	0	0	0
Tomia	45	22.697	0	0	0	0
Torobulu	89	2.634.154	0	0	0	0
Wanci	39	17.322	0	57.138	0	0
J u m l a h 2013	332	2.753.732	946	57.611	5.870	595.964

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.6. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Nusantara di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kolaka	412	44.021	37.353	38.149	0	0
2. Raha	86	333.404	4.798	3.327	20.543	1.875
Jumlah 2013	498	377.425	42.151	41.476	20.543	1.875

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.7. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Khusus di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. B a u -B a u	277	1.570.293	0	0	198.459	250.930
2. K e n d a r i	354	922.904	0	0	14.200	0
3. K o l a k a	79	177.732	0	0	896.550	0
4. P o m a l a a	42	115.703	0	0	125.970	0
5. T a m p o	57	127.804	0	0	43.416	81.962
J u m l a h 2013	809	2.914.436	0	0	1.278.595	332.892

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.8. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Dalam Negeri Lainnya di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kendari	20	6.740	0	0	0	0
Jumlah 2013	20	6.740	0	0	0	0

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.9. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Luar Negeri Umum di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bau-Bau	93	6.158.735	155.892	171.947	128.160	7.461.772
2. Kendari	538	17.593.618	0	0	0	343
5. Molawe	125	3.978.335	0	0	0	5.649.373
3. Pomalaa	70	2.038.170	0	0	0	340.712
4. Torobulu	2	1.016	0	0	0	0
Jumlah 2013	828	29.769.874	155.892	171.947	128.160	13.452.200

Sumber : Diolah dari data Administrator Pelabuhan Se Sultra

Tabel 3.10. Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Penyeberangan Ferry di Sulawesi Tenggara menurut Pelabuhan/Satker, 2013

Pelabuhan/Satker	Kunjungan Kapal	GRT	Penumpang		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bau-Bau	3.346		204.208	214.521	164.126	153.245
2. Dongkala	335		23.424	20.648	5.012	3.558
3. Kamaru	104		248	93	342	151
4. Kendari	677		22.081	21.584	6.105	6.590
5. Kolaka	1.452	994.173	198.086	183.500	199.476	195.575
6. Kasipute	26		696	1.068	190	312
7. Laino	242		3.616	4.165	2.092	2.890
8. Langara	337		8.291	9.643	3.039	2.880
9. Mawasangka	141		5.075	4.831	1.689	1.744
10. Pure	242		4.165	3.616	2.890	2.092
11. Siompu	184		6.470	2.142	1.114	303
12. Tambo	1.120		101.746	90.066	89.636	56.507
13. Tobaku	488	229.732	36.752	57.114	36.850	21.717
14. Tondasi	45	39.616	917	1.088	3.280	2.061
15. Torobulu	1.227		97.140	80.140	61.276	88.306
16. Waara	2.977		190.526	187.189	149.175	162.144
17. Wanci	106		93	248	151	342
Jumlah	13.049	1.263.521	903.534	881.656	726.443	700.417

Tabel 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2009-2013

Penumpang / Barang Bagasi / Pos Paket	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PESAWAT					
a. Datang	3.224	4.590	5.370	6.461	7.259
b. Berangkat	3.237	4.593	5.372	6.460	7.259
2. PENUMPANG					
a. Datang	282.179	351.541	430.458	555.810	549.380
b. Berangkat	288.388	360.773	437.620	561.349	567.384
3. BAGASI (Kg)					
a. Bongkar	2.574.723	3.445.991	4.069.696	4.917.987	4.582.597
b. Muat	2.126.293	2.567.413	2.888.312	3.628.292	3.611.233
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	1.772.987	1.946.868	1.997.185	2.030.610	2.274.279
b. Muat	1.556.273	1.678.301	1.146.016	1.055.081	1.137.380
5. POS PAKET (Kg)					
a. Bongkar	161.556	194.382	206.194	218.767	167.805
b. Muat	43.626	46.177	45.268	44.240	60.177

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.2. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2013

Pelabuhan Udara		Pesawat		Penumpang	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haluoleo Kendari	5.299	5.299	435.527	453.837
2	Betoambari Bau-Bau	948	948	54.640	52.751
3	Matahora Wanci, Wakatobi	212	212	11.331	11.844
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	800	800	47.882	48.952
5	Sugimanuru Raha, Muna	-	-	-	-
Jumlah					
	2013	7.259	7.259	549.380	567.384
	2012	6.461	6.460	555.810	561.349
	2011	5.370	5.372	430.458	437.620
	2010	4.590	4.593	351.541	360.773
	2009	3.224	3.237	282.179	288.388

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.3. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara , 2013

Pelabuhan Udara		Bagasi (Kg)		Barang (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Haluoleo Kendari	3.614.615	2.901.030	2.199.829	1.137.380
2	Betoambari Bau-Bau	462.924	334.879	0	0
3	Matahora Wanci, Wakatobi	72.562	73.896	0	0
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	432.496	301.428	74450	0
5	Sugimanuru Raha, Muna	0	0	0	0
Jumlah					
	2013	4.582.597	3.611.233	2.274.279	1.137.380
	2012	4.917.987	3.628.292	2.030.610	1.055.081
	2011	4.069.696	2.888.312	1.997.185	1.146.016
	2010	3.445.991	2.567.413	1.946.868	1.678.301
	2009	2.574.723	2.126.293	1.772.987	1.556.273

Tabel 4.3.

(Lanjutan)

Pelabuhan Udara		Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Haluoleo Kendari	167.805	60.177	5.982.249	4.098.587
2	Betoambari Bau-Bau	0	0	462.924	334.879
3	Matahora Wanci, Wakatobi	0	0	72.562	73.896
4	Sangia Ni Bandera Kolaka	0	0	506.946	301.428
5	Sugimanuru Raha, Muna	0	0	0	0
Jumlah					
	2013	167.805	60.177	7.024.681	4.808.790
	2012	218.767	44.240	7.167.364	4.727.613
	2011	206.194	45.268	6.273.075	4.079.596
	2010	194.382	46.177	5.587.241	4.291.891
	2009	161.556	43.626	4.509.266	3.726.192

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara se-Sultra

Tabel 4.4. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2013

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	399	399	33.878	32.245	
2 Februari	363	363	31.235	32.553	
3 Maret	435	435	37.796	38.567	
4 April	425	425	36.845	36.482	
5 Mei	465	465	38.735	39.831	
6 Juni	475	475	39.392	42.421	
7 Juli	450	450	30.953	36.736	
8 Agustus	413	413	32.131	34.873	
9 September	473	473	38.032	38.419	
10 Oktober	480	480	40.479	42.495	
11 November	459	459	39.348	41.136	
12 Desember	462	462	36.703	38.079	
Jumlah					
	2013	5.299	5.299	435.527	453.837
	2012	3.371	3.370	426.837	429.707
	2011	2.686	2.686	325.771	336.697
	2010	2.613	2.616	293.262	303.420
	2009	2.504	2.517	273.163	279.645

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

Tabel 4.5. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari, 2013

Bulan		Bagasi (Kg)		Barang (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	275.839	214.265	206.176	136.234
2	Februari	259.257	188.639	145.353	87.647
3	Maret	331.485	252.032	145.047	104.961
4	April	303.717	232.359	160.121	90.395
5	Mei	306.326	236.973	190.009	100.535
6	Juni	329.970	295.428	196.807	100.051
7	Juli	276.254	247.595	150.321	43.804
8	Agustus	307.210	250.605	114.482	47.665
9	September	329.434	244.498	190.294	109.154
10	Oktober	270.685	249.292	217.663	103.300
11	November	323.708	245.769	242.554	89.009
12	Desember	300.730	243.575	241.002	124.625
Jumlah					
	2013	3.614.615	2.901.030	2.199.829	1.137.380
	2012	3.895.027	2.897.004	1.951.085	1.055.081
	2011	3.272.065	2.287.525	1.997.134	1.146.016
	2010	3.052.763	2.238.551	1.943.035	1.678.301
	2009	2.507.130	2.065.029	1.772.806	1.556.273

Tabel 4.5.

(Lanjutan)

Bulan		Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari	10.993	4.755	493.008	355.254
2	Februari	10.576	2.133	415.186	278.419
3	Maret	11.078	2.487	487.610	359.480
4	April	13.827	3.619	477.665	326.373
5	Mei	15.689	4.343	512.024	341.851
6	Juni	19.607	4.653	546.384	400.132
7	Juli	18.305	9.009	444.880	300.408
8	Agustus	6.935	3.292	428.627	301.562
9	September	15.703	4.425	535.431	358.077
10	Oktober	14.578	4.307	502.926	356.899
11	November	16.717	12.032	582.979	346.810
12	Desember	13.797	5.122	555.529	373.322
Jumlah					
	2013	167.805	60.177	5.982.249	4.098.587
	2012	212.299	44.240	6.058.411	3.996.325
	2011	206.194	45.268	5.475.393	3.478.809
	2010	194.382	46.177	5.190.180	3.963.029
	2009	161.556	43.626	4.441.492	3.664.928

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Haluoleo Kendari

Tabel 4.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2013

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	86	86	5.015	4.465	
2 Februari	78	78	4.064	4.149	
3 Maret	89	89	4.962	4.661	
4 April	85	85	4.605	4.452	
5 Mei	87	87	4.613	4.436	
6 Juni	84	84	5.000	4.726	
7 Juli	61	61	3.701	3.582	
8 Agustus	86	86	5.051	5.077	
9 September	74	74	4.518	4.638	
10 Oktober	78	78	5.133	4.686	
11 November	77	77	4.696	4.678	
12 Desember	63	63	3.282	3.201	
Jumlah					
	2013	948	948	54.640	52.751
	2012	1.471	1.471	57.988	56.773
	2011	1.431	1.433	48.750	43.658
	2010	1.224	1.224	37.055	34.853
	2009	282	282	5.778	5.250

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

Tabel 4.7. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau, 2013

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	42.120	26.365	0	0	
2 Februari	38.243	25.266	0	0	
3 Maret	46.275	27.845	0	0	
4 April	34.734	27.626	0	0	
5 Mei	40.233	27.127	0	0	
6 Juni	44.974	29.898	0	0	
7 Juli	35.291	25.153	0	0	
8 Agustus	44.746	41.056	0	0	
9 September	30.474	28.950	0	0	
10 Oktober	44.077	30.615	0	0	
11 November	36.920	26.586	0	0	
12 Desember	24.837	18.392	0	0	
Jumlah					
	2013	462.924	334.879	0	0
	2012	494.198	350.099	0	0
	2011	388.532	279.774	0	0
	2010	252.691	197.535	3.833	0
	2009	45.484	35.969	181	0

Tabel 4.7.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	0	0	42.120	26.365	
2 Februari	0	0	38.243	25.266	
3 Maret	0	0	46.275	27.845	
4 April	0	0	34.734	27.626	
5 Mei	0	0	40.233	27.127	
6 Juni	0	0	44.974	29.898	
7 Juli	0	0	35.291	25.153	
8 Agustus	0	0	44.746	41.056	
9 September	0	0	30.474	28.950	
10 Oktober	0	0	44.077	30.615	
11 November	0	0	36.920	26.586	
12 Desember	0	0	24.837	18.392	
Jumlah					
	2013	0	0	462.924	334.879
	2012	0	0	494.198	350.099
	2011	0	0	388.532	279.774
	2010	0	0	256.524	197.535
	2009	0	0	45.665	35.969

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Betoambari Bau-Bau

Tabel 4.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wanci Wakatobi, 2013

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	13	13	636	691	
2 Februari	12	12	502	556	
3 Maret	13	13	732	757	
4 April	14	14	663	746	
5 Mei	20	20	971	1.089	
6 Juni	23	23	1.226	1.155	
7 Juli	18	18	1.131	1.016	
8 Agustus	17	17	1.058	1.045	
9 September	18	18	1.036	1.158	
10 Oktober	20	20	1.046	1.181	
11 November	22	22	1.195	1.236	
12 Desember	22	22	1.135	1.214	
Jumlah					
	2013	212	212	11.331	11.844
	2012	549	549	12.561	13.959
	2011	523	523	9.302	9.756
	2010	527	527	9.611	9.654
	2009	438	438	3.238	3.493

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Matahora Wanci

Tabel 4.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Matahora Wakatobi, 2013

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	2.279	3.888	0	0	
2 Februari	3.057	2.836	0	0	
3 Maret	4.848	4.674	0	0	
4 April	4.934	5.290	0	0	
5 Mei	5.869	6.870	0	0	
6 Juni	8.391	6.465	0	0	
7 Juli	7.232	7.477	0	0	
8 Agustus	8.258	7.024	0	0	
9 September	5.503	7.865	0	0	
10 Oktober	7.214	8.686	0	0	
11 November	7.663	6.610	0	0	
12 Desember	7.314	6.211	0	0	
Jumlah					
	2013	72.562	73.896	0	0
	2012	62.488	66.752	0	0
	2011	50.879	51.331	0	0
	2010	52.101	47.391	0	0
	2009	22.109	25.295	0	0

Tabel 4.9.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	0	0	2.279	3.888	
2 Februari	0	0	3.057	2.836	
3 Maret	0	0	4.848	4.674	
4 April	0	0	4.934	5.290	
5 Mei	0	0	5.869	6.870	
6 Juni	0	0	8.391	6.465	
7 Juli	0	0	7.232	7.477	
8 Agustus	0	0	8.258	7.024	
9 September	0	0	5.503	7.865	
10 Oktober	0	0	7.214	8.686	
11 November	0	0	7.663	6.610	
12 Desember	0	0	7.314	6.211	
Jumlah					
	2013	0	0	72.562	73.896
	2012	0	0	62.488	66.752
	2011	0	0	50.879	51.331
	2010	0	0	52.101	47.391
	2009	0	0	22.109	25.295

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Matahora Wanci

Tabel 4.10. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2013

Bulan	Pesawat		Penumpang		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	67	67	4.678	4.569	
2 Februari	48	48	3.088	3.250	
3 Maret	62	62	2.536	2.534	
4 April	98	98	4.028	4.048	
5 Mei	76	76	4.583	4.564	
6 Juni	67	67	4.378	4.578	
7 Juli	65	65	4.104	4.231	
8 Agustus	74	74	4.832	4.800	
9 September	62	62	4.103	4.148	
10 Oktober	67	67	4.500	4.866	
11 November	54	54	3.629	3.924	
12 Desember	60	60	3.423	3.440	
Jumlah					
	2013	800	800	47.882	48.952
	2012	1.012	1.012	56.998	59.302
	2011	730	730	46.635	47.509
	2010	226	226	11.613	12.846

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 4.11. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket Yang melalui Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2013

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari	36.862	28.254	30	0	
2 Februari	28.414	20.001	2.369	0	
3 Maret	35.984	25.396	2.500	0	
4 April	37.949	27.862	63.634	0	
5 Mei	39.428	26.282	968	0	
6 Juni	38.891	27.955	1.782	0	
7 Juli	37.728	25.734	1.239	0	
8 Agustus	43.099	32.901	283	0	
9 September	34.879	23.970	479	0	
10 Oktober	40.059	25.730	52	0	
11 November	32.306	20.750	0	0	
12 Desember	26.897	16.593	1.114	0	
Jumlah					
	2013	432.496	301.428	74.450	0
	2012	455.518	304.876	79.525	0
	2011	358.220	269.682	51	0
	2010	88.436	83.936	0	0

Tabel 4.11.

(Lanjutan)

Bulan	Pos Paket (Kg)		Jumlah (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Januari	0	0	36.892	28.254	
2 Februari	0	0	30.783	20.001	
3 Maret	0	0	38.484	25.396	
4 April	0	0	101.583	27.862	
5 Mei	0	0	40.396	26.282	
6 Juni	0	0	40.673	27.955	
7 Juli	0	0	38.967	25.734	
8 Agustus	0	0	43.382	32.901	
9 September	0	0	35.358	23.970	
10 Oktober	0	0	40.111	25.730	
11 November	0	0	32.306	20.750	
12 Desember	0	0	28.011	16.593	
Jumlah					
	2013	0	0	506.946	301.428
	2012	6.468	0	541.511	304.876
	2011	0	0	358.271	269.682
	2010	0	0	88.436	83.936

Sumber : Diolah dari data Pelabuhan Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 5.1. Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Sulawesi Tenggara menurut Unit Pelaksana Teknis, 2013

Kantor Cabang UPT		Kapasitas Sentral Otomat	Sambungan	
			Induk	Cabang
(1)		(2)	(3)	(4)
1	B a u - B a u	6.502	5.919	-
2	R a h a	3.203	2.315	-
3	K e n d a r i	18.569	18.322	-
4	K o l a k a	3.637	2.956	-
5	P o m a l a a	896	855	-
6	W a n c i	960	960	-
7	U n a a h a	1.970	1.674	-
Jumlah	2013	35.737	33.001	-
	2012	33.594	30.315	-
	2011	32.004	28.707	-
	2010	21.970	28.433	-
	2009	33.490	28.433	-

Sumber : Diolah dari data Bagian Perencanaan Kandatel Kendari

Tabel 6.1. Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2010

Kabupaten / Kota	Kantor Pos	Kantor Pos Tambah	Kantor Pos Pembantu	Pos Keliling Kota	Pos Keliling Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kabupaten Buton	4	-	3	-	-	
2 Kabupaten Muna	4	-	-	-	2	
3 Kabupaten Konawe	8	-	-	-	3	
4 Kabupaten Kolaka	8	-	-	-	4	
5 Kabupaten Konse	8	-	-	-	5	
6 Kabupaten Bombana	2	3	-	-	1	
7 Kabupaten Wakatobi	2	-	2	-	-	
8 Kabupaten Kolut	2	-	-	-	2	
9 Kabupaten Butur	1	-	1	-	-	
10 Kabupaten Konut	1	-	-	-	1	
11 Kota Kendari	6	1	-	-	-	
12 Kota Bau-Bau	1	-	1	1	-	
Jumlah						
	2013	47	4	7	1	18
	2012	29	3	22	29	51
	2011	4	6	37	1	35
	2010	4	6	37	1	35
	2009	4	4	40	1	44

Tabel 6.1.

(Lanjutan)

Kabupaten / Kota		Rumah Pos	Kotak Pos	Bis Surat	Pos Sekolah	Jumlah
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kabupaten Buton	-	-	-	-	7
2	Kabupaten Muna	-	-	-	-	6
3	Kabupaten Konawe	-	-	-	-	11
4	Kabupaten Kolaka	-	-	-	-	12
5	Kabupaten Konse	-	-	-	-	13
6	Kabupaten Bombana	-	-	-	-	6
7	Kabupaten Wakatobi	-	-	-	-	4
8	Kabupaten Kolut	-	-	-	-	4
9	Kabupaten Butur	-	-	-	-	2
10	Kabupaten Konut	2	-	-	-	4
11	Kota Kendari	-	500	-	-	507
12	Kota Bau-Bau	-	-	-	-	3
Jumlah	2013	2	500	-	-	579
	2012	38	1.311	29	8	1.520
	2011	64	1.085	49	1	1.282
	2010	64	1.085	49	1	1.282
	2009	27	413	49	5	587

Sumber : Diolah dari data Kantor Pos dan Giro se Sultra

Tabel 6.2. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara, 2013 (Kg)

Kabupaten / Kota	Surat Pos		Pos Paket		Pos Wesel		Materai	Akta Agra- ria
	Kirim	Terima	Kirim	Terima	Kirim	Terima		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kabupaten Buton	7.005	2.185	512	--	5.736	7.142	174.100	-
2 Kabupaten Muna	121.335	186.416	902	1.397	6.985	6.643	-	-
3 Kabupaten Konawe	6.120	7.430	172	153	3.515	1.137	-	-
4 Kabupaten Kolaka	258.428	338.938	1.638	2.540	9.293	12.080	-	-
5 Kabupaten Konse	19.952	69	28.449	81	4.367	140	-	-
6 Kabupaten Bombana	465.170	610.089	2.950	4.571	15.797	21.743	-	-
7 Kabupaten Wakatobi	6.237	875	715	--	4.356	6.153	142.300	-
8 Kabupaten Kolut	258.428	338.938	1.638	2.540	64.017	12.080	-	-
9 Kabupaten Butur	3.157	478	379	--	1.268	1.974	53.000	-
10 Kabupaten Konut	3.367	371	9	7	635	349	-	-
11 Kota Kendari	861.426	1.129.793	5.461	8.465	38.202	40.265	-	-
12 Kota Bau-Bau	31.188	35.285	972	-	20.671	42.612	316.460	-
Jumlah	2.041.813	2.650.867	43.797	19.754	174.842	152.318	685.860	-

Sumber : Diolah dari data Kantor Pos dan Giro se Sultra

Tabel 6.3. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Sulawesi Tenggara, 2013 (Kg)

Jenis Pengiriman		Dikirim		Diterima	
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kartu Pos, Barang Cetakan, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	355.530	19.084	476.233	2.620
2	Pos Kilat/ Pos Kilat Khusus	955.770	341	1.183.606	0
3	Surat Pos Tercatat Kilat	695.060	13.652	966.102	18.989
4	Surat Pos Tercatat Biasa	0	678	0	947
5	Surat Pos Terdaftar	1.703	0	2.373	0
6	Pos Paket	43.797	0	19.754	0
7	Pos Wesel	174.207	636	144.100	8.219
Jumlah					
	2013	2.226.067	34.391	2.792.168	30.775
	2012	938.235	1.371	2.268.933	6.968
	2011	2.736.880	7.214	3.929.816	21.322
	2010	3.665.173	116.469	4.516.146	93.612
	2009	888.623	26.112	1.635.876	23.130

Sumber : Diolah dari data Kantor Pos dan Giro se Sultra

- ↪ Publikasi ini menyajikan hasil pengolahan data panjang jalan, perhubungan darat, perhubungan laut, perhubungan udara, pos dan giro serta data telekomunikasi Provinsi Sulawesi Tenggara keadaan tahun 2013
- ↪ Publikasi ini memuat analisa secara ringkas yang didukung berbagai informasi mengenai :
 - ⊗ Panjang Jalan
 - ⊗ Angkutan Darat
 - ⊗ Angkutan Laut
 - ⊗ Angkutan Udara
 - ⊗ Telekomunikasi
 - ⊗ Pos dan Giro
- ↪ Publikasi Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 ini disusun oleh BPS Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai bagian dari tugas BPS Daerah, yang merupakan salah satu Lembaga Pemerintah untuk memberikan informasi baik kepada Pemerintah maupun masyarakat pengguna data.



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jalan Boulevard No. 1 Kendari 93231 Telp. 3121751

Fax (0401) 3122355 u

E-mail : bps7400@bps.go.id

homepage : <http://sultra.bps.go.id>